

IT Policy di Perusahaan Pelayaran

IT Policy in Shipping Companies

Bernadus Gunawan Sudarsono¹⁾, Wilson Cornelius²⁾, Kenvil Lesmana³⁾, Samuel⁴⁾, Jonathan Natanael⁵⁾, Johannes Fernandes Andry⁶⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno

^{2,3,4,5,6)}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bunda Mulia

¹⁾gunawanbernadus@ubk.ac.id ²⁾s31220055@student.ubm.ac.id ³⁾s31220016@student.ubm.ac.id

⁴⁾s31220027@student.ubm.ac.id ⁵⁾s31220002@student.ubm.ac.id ⁶⁾jandry@bundamulia.com

Diajukan 16 Juni 2023 / Disetujui 4 Agustus 2023

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi, serta sistem informasi dan ilmu pengetahuannya, telah berkembang pesat dan terus maju di era globalisasi ini. Sistem informasi memegang peranan yang sangat penting dalam mengorganisasikan informasi menjadi informasi dan sebagai alat komunikasi untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain. Salah satu yang termasuk dalam komponen sebuah sistem informasi adalah adanya bentuk dari *software*/perangkat lunak. Maka dari itu, pada penelitian kami kali ini, fokus pembahasan dari tim kami adalah untuk membahas tentang permasalahan *software* yang dialami oleh perusahaan Pelayaran. Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi penggunaan *software accounting* yang digunakan oleh perusahaan Pelayaran dari segi aturan dan kondisi kesehariannya, kemudian menemukan solusi terkait masalah program yang bersifat lemot tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, Metode penelitian yang kami gunakan adalah dengan mengawali melalui proses studi literatur, lalu mengumpulkan data, kemudian mengolah data, dan pada akhirnya menjadi bentuk analisa dan hasil. Pada pembahasan ini, kami telah mengumpulkan keterangan dari narasumber tentang bagaimana kendala penggunaan *software* yang sempat dialami. Kegagalan *software* dikarenakan kegagalan yang terjadi pada perangkat lunak atau *software* sehingga menyebabkan gangguan atau kerusakan yang dapat membuat pengguna mengalami perlambatan waktu ketika gangguan itu terjadi. Dalam mengatasi permasalahan ini, hal yang dilakukan adalah dengan cara melakukan uji coba untuk menemukan sumber dari masalah perangkat lunak tersebut dan dengan cepat dilakukannya perbaikan terhadap kegagalan *software* atau perangkat lunak agar meningkatkan efisiensi ketika menggunakan perangkat lunak. Adapun faktor lain yang mungkin menjadi penyebab dari permasalahan yang terjadi adalah ketika *IT Policy* dan *SOP* perusahaan yang tidak dijalankan dengan baik yang kemudian memberikan dampak dari segi kualitas bekerja seorang karyawan.

Kata kunci: Software Accounting, Perusahaan Pelayaran, IT Policy.

Abstract

Advances in information technology, as well as information systems and knowledge, have developed rapidly and continue to progress in this era of globalization. Information systems play a very important role in organizing information into information and as a communication tool to facilitate communication with others. One that is included in the components of an information system is the form of software. Therefore, in our research this time, the focus of the discussion from our team is to discuss software problems experienced by Shipping company. This research was conducted with the aim of analyzing how the conditions for using accounting software used by Shipping company in terms of rules and daily conditions, then finding solutions related to the problem of this slow program. In conducting this research, the research method we used was to start through the process of studying the literature, then collecting data, then processing the data, and in the end it became a form of analysis and results. In this discussion, we have collected information from informants about the problems with using the software that they experienced. Software failure due to failures that occur in software or software causing interference or damage that can make the user experience a time delay when the disturbance occurs. In overcoming this problem, what is being done is by conducting trials to find the source of the software problem and quickly fixing software or software failures in order to increase efficiency when using the software. Another factor that might be the cause of the problems that occur is when the company's IT Policy and SOP are not implemented properly which then has an impact in terms of the quality of work of an employee.

Keywords: Accounting Software, Shipping Companies, IT Policy

*Korespondensi Penulis:

E-mail: gunawanbernadus@ubk.ac.id

Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi Informasi Demikian pula, sistem informasi dan pengetahuan berkembang dan berkembang pesat di dunia global. Salah satu isu terpenting di masa depan adalah teknologi dan sistem informasi dalam kehidupan masyarakat akan berperan penting di dunia untuk memudahkan aktivitas atau perilaku masyarakat sehari-hari (Faisal et al., 2021). Perangkat lunak adalah komponen perangkat keras dari sistem komputer Perangkat lunak adalah seperangkat instruksi atau instruksi untuk membuat perangkat perangkat keras bekerja dengan baik dan efisien Bekerja sebagai sistem operasi atau sistem pendukung untuk mengontrol atau mengelola operasi perangkat lunak Program ini berfungsi sebagai terjemahan dari apa saja perintah bahasa mesin untuk mengakses alat (Nugroho & Ali, 2022). Sistem adalah urutan angka-angka Komponen fungsional saling terkait satu sama lain tugas atau aktivitas tertentu dan oleh karena itu bertujuan untuk menyelesaikan proses atau aktivitas tertentu (Alzedan, 2020). Manajemen adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengendalikan penggunaan orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu (Julian & Ali, 2018). Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021), Sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi yang digunakan untuk memasukkan, mencatat, menyimpan, dan mengambil keputusan tentang perencanaan, penggunaan, dan pengendalian keputusan.

Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2020), Sistem informasi manajemen adalah seperangkat komponen terintegrasi yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi manajemen bisnis Sistem informasi memegang peranan penting dalam pengelolaan informasi dan sebagai sarana komunikasi yang memudahkan komunikasi dengan pihak lain. Saat ini kita banyak melihat aplikasi yang menggunakan sistem informasi terkomputerisasi seperti pengelolaan persediaan perusahaan, kwitansi, pembayaran kas, dan penggajian. Banyak industri, baik publik maupun swasta, menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk menyediakan layanan, yang terpenting untuk mencapai tujuan bisnis (Mujiani & Mardiyah, 2019). Kebutuhan akan sistem informasi dalam organisasi, lembaga, atau unit bisnis semakin meningkat, terutama untuk sistem khusus yang meningkatkan penggunaan, kualitas, dan kerja sama informasi dengan organisasi lain (Bratha, 2022). Dalam penelitian ini pengolahan suatu data biasa dilakukan dengan cara manual yaitu mencatat memasukkan atau pengeluaran suatu perusahaan yang dimana ketika menggunakan cara manual akan memakan waktu yang cukup lama apabila data yang akan diolah cukup banyak. Seorang akuntan adalah seseorang yang menyiapkan penyajian informasi. Transmisi data diperlukan untuk memberikan informasi yang berguna dan penting bagi manajer atau pemegang saham perusahaan. Namun, 3 (tiga) masalah telah diidentifikasi oleh manajer dan akuntan, salah satunya adalah penggunaan perangkat penyampaian data elektronik. Tingkat akurasi yang tinggi harus memastikan bahwa laporan keuangan dalam spreadsheet akurat dan lengkap. Ini membantu akuntan dalam mengumpulkan data keuangan dan meninjau informasi yang diberikan kepada manajemen. Namun seiring berkembangnya teknologi, sering digunakan oleh sebagian orang yang ceroboh sehingga menimbulkan resiko dalam penggunaan teknologi (Umar et al., 2019).

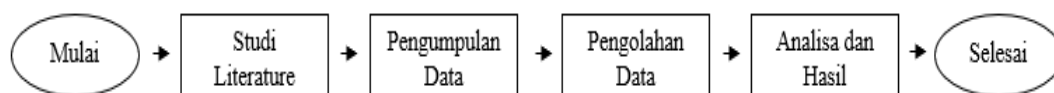
Sistem informasi harus menjamin keamanan kepada para pengguna nya, kerahasiaan dan keutuhan data yang diproses dalam sistem informasi. Kinerja sistem informasi juga merupakan bagian penting yang harus diperhatikan untuk penggunaan sistem informasi yang optimal dan aman untuk menjauhkan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Ini akan menjadi persoalan atau permasalahan baru dalam hal keamanan dalam penggunaan sistem informasi (Kurniawan, 2018).Keamanan merupakan salah satu aspek terpenting dari sistem informasi. Sayangnya, pemilik sistem informasi sering menghadapi masalah keamanan ini. mempengaruhi sistem dengan mengecilkan atau menyeka layar berulang kali (Amalia et al., 2020). Banyak organisasi bersalah atas informasi yang salah, terutama di Internet. Mereka terlibat dalam kejahatan dunia maya untuk mendapatkan keuntungan. Misalnya, mengakses situs web perusahaan untuk mencuri, merusak, atau memalsukan informasi (Suharto & Kurniawan, 2020).Serangan terhadap Pengguna Manusia Rekayasa Sosial adalah serangan umum yang memperoleh informasi pribadi yang diketahui pengguna oleh sistem informasi yang tersedia (seperti nama pengguna dan kata sandi). digunakan untuk mengakses sistem informasi (Prakasa, 2020). Teknik yang paling populer adalah kesalahan kedua. *Evil Twin* mensimulasikan

koneksi internet target dan bertindak sebagai titik masuk untuk ditemukan target. Karena paket dikirim oleh Evil *Twin Software*, pesan tersebut dapat diterima (Agarwal et al., 2018).

SOP perusahaan adalah panduan untuk bekerja dalam suatu organisasi (Hakam, 2018). Berkat adanya *SOP*, Semua layanan perusahaan ini dapat disesuaikan dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan perusahaan (Gabriele, 2018). Contoh keamanan informasi termasuk kebijakan keamanan, organisasi keamanan, administrasi manajemen orang, keamanan publik, keamanan fisik, kontrol sistem komunikasi, otorisasi dan pengembangan dan pemeliharaan, operasi bisnis, layanan, dan sebagainya (Indrajit, 2018). Pada penelitian kami kali ini, pembahasan akan difokuskan terhadap permasalahan *software* yang dialami oleh Perusahaan Pelayaran. *Software* yang digunakan merupakan *software accounting* yang digunakan untuk mengolah data terkait keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber kami, diketahui bahwa permasalahan yang sekarang ini sedang terjadi pada penggunaan *software* tersebut adalah programnya yang bersifat lemot ketika sedang digunakan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi penggunaan *software accounting* yang digunakan oleh Perusahaan Pelayaran dari segi aturan dan kondisi kesehariannya, kemudian menemukan solusi terkait masalah program yang bersifat lemot tersebut. Manfaat penelitian ini diharapkan dari hasil pembahasan kami ini dapat menjadi sebuah referensi solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan juga menjadi sebuah masukan dari segi *SOP* dan *IT Policy* yang mungkin belum dimiliki atau menambahkan yang sudah ada supaya menjadi lebih teratur.

Metode Pelaksanaan

Dalam sebuah penelitian, tentu tidak lepas yang dinamakan metode penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan urutan langkah-langkah kerja yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Penelitian
(Sakti, 2021)

Berikut merupakan penjelasan dari setiap langkah – Langkah yang terdapat pada gambar flowchart diatas:

1. Studi literatur: Melakukan persiapan dengan menentukan hal yang akan diteliti, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, dan menyiapkan pertanyaan terhadap Perusahaan Pelayaran.
2. Pengumpulan data: Pada tahap proses pengumpulan data, salah satu team kami melakukan sesi wawancara terhadap salah satu staf pada Perusahaan Pelayaran, tahap ini dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi terkait kendala-kendala sistem perusahaan yang dialami oleh para staf ketika mereka sedang bekerja. Dari proses ini, di temukanlah masalah, *IT Security Policy*, *SOP*, dan *daily activity* dalam perusahaan.
3. Pengolahan data: Proses pemilahan dan pengelompokkan berdasarkan banyaknya data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data-data tersebut akan diolah menjadi suatu informasi yang diharapkan dapat menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi pada sistem Perusahaan Pelayaran.
4. Analisa dan hasil: Proses akhir untuk mencari suatu penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi dengan cara team peneliti akan mengumpulkan data yang telah diolah dari informasi yang diberikan sebelumnya untuk dapat menemukan permasalahan dan kemudian memberikan

solusi kepada perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Pada penelitian ini, informasi dikumpulkan dengan melakukan metode wawancara dengan salah seorang narasumber yang kami kenal dari Perusahaan Pelayaran. Wawancara kami kali ini dilakukan secara *online* dikarenakan adanya kondisi yang membuat narasumber kami belum dapat untuk diwawancarai secara langsung pada saat itu. Tujuan melakukan wawancara ini adalah supaya kami tim peneliti dapat memperoleh informasi tentang bagaimana kondisi aktivitas harian dari Perusahaan Pelayaran. Berikut merupakan hasil wawancara yang kami peroleh setelah bertanya atau mewawancarai tentang bagaimana kondisi perusahaan yang dapat dilihat :

A. IT Policy Perusahaan

Pada Perusahaan Pelayaran ini, kebijakan yang dimiliki hanya terfokus kepada dua poin saja, yaitu kerja secara *on time* yang mana kedisiplinan adalah hal utama dan kerja secara tuntas atas pekerjaan yang sudah diberikan yang mana hasil adalah suatu kewajiban yang harus dengan segera diselesaikan. Memang mungkin terdengar sangat simple untuk kebijakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, akan tetapi jika memang beginilah kondisi kebijakan yang berlaku saat ini dengan maksud dari adanya kebijakan tersebut adalah untuk dapat memperoleh ke efisienan dari segi pemanfaatan waktu karyawan atau *staff* sehingga diharapkan agar dalam jam kerja yang mana 9 jam per hari dapat dimanfaatkan setiap jamnya untuk memperoleh hasil kerja yang lebih optimal. tentunya hal ini perusahaan ini belum terfokus kepada IT Security, melainkan lebih mengarah ke arah kebijakan perusahaan secara umum.

B. SOP Perusahaan

Untuk kondisi keseharian ketika masuk kantor sekarang ini, karyawan perusahaan, khususnya yang kami bahas disini adalah orang bagian *accounting* untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, mereka hanya mengikuti sebuah prosedur yaitu melakukan *tapping* untuk absensi masuk kantor, tidak ada prosedur yang terlalu rumit. Cara kerja pada perusahaan ini bisa dibilang tidak terlalu formal dari segi aturannya walaupun perusahaan ini bergerak pada bidang pelayaran, bahkan tentang makan dan minum didalam ruangan atau ruangan kerja ketika bekerja pun diperbolehkan selama tetap melakukan pekerjaan dengan baik dan selesai dengan apa yang diharapkan oleh atasan. Tentu hal ini sangat memudahkan dari sudut pandang para karyawan atau para *staff* yang bekerja. Lalu terkait tata letak tempat karyawan bekerja, mereka ditempatkan pada satu tempat yang sejuk, yang artinya semua karyawan atau *staff* yang memiliki divisi yang sama bekerja pada satu ruangan yang sama. Namun, situasi di dalam kantor tetap terasa nyaman dan tidak jenuh. Ramainya suasana yang timbul ketika bekerja tetapi tetap dalam keadaan yang kondusif membuat mereka merasa betah atau nyaman ketika bekerja di Perusahaan Pelayaran ini. Selain karena ramai, faktor tidak terlalu ketatnya aturan juga mempengaruhi kenyamanan mereka bekerja ditempat ini sehingga karyawan terasa lebih bebas dalam mengekspresikan diri setiap dari mereka. Terkait penggunaan komputer, *user* diberikan kebebasan atas hal yang berkaitan untuk mengakses computer perusahaan. Dijelaskan oleh narasumber bahwa tidak ada aturan khusus dalam menggunakan perangkat komputer tersebut. *User* mendapat kebebasan semisal ingin mengakses hal lain diluar *software* akuntansi atau *accountin* tersebut. Dalam penggunaan *software accounting* sebenarnya tidak terlalu rumit karena *software accounting* tersebut dapat diakses dengan mudah oleh karaywan atau pegawai yang bekerja dengan hanya dengan menggunakan *id* dan *password* yang telah diberikan sebelumnya dari perusahaan. Tentu *id* dan *password* dari setiap karyawan berbeda beda. Hal ini dilakukan untuk profesionalitas dalam mengelola data setiap divisi masing masing. Tidak ada hal hal yang terlalu khusus dalam penggunaan *software accounting* ini, karena cara kerjanya pun hampir sama dengan kebanyakan *software accounting* yang ada dipasaran atau yang biasa digunakan perusahaan lain.

C. Aktivitas Harian Perusahaan

Karyawan hanya melakukan *tapping* absen di awal untuk menunjukkan presensi kehadiran di kantor, sesudah itu kemudian mereka melakukan *login* kedalam perangkat komputer yang sudah disediakan untuk masing2 user, lalu melakukan akses terhadap *software accounting* menggunakan *id* dan *password* yang telah diberikan dari kantor, dan akhirnya melakukan *log out* kemudian *tapping*

absen akhir ketika jam kerja telah berakhir. Dalam penggunaan perangkat komputer, yang berhak hanyalah para orang yang memiliki izin untuk menggunakan komputer dan karyawan yang dalam pekerjaannya membutuhkan computer atau laptop, untuk orang yang tidak berkepentingan tidak diperkenankan menggunakan fasilitas computer atau laptop yang berada di kantor. Setelah mengetahui bagaimana kondisi keseharian yang terjadi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang Pelayaran tersebut, tim peneliti pun kemudian bertanya lebih lanjut tentang suatu hal, apakah ada suatu kendala atau permasalahan yang sempat dialami selama ini dan masih belum mendapat solusinya terutama dalam bagian penggunaan *software accounting* yang digunakan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Dari pertanyaan tersebut, ternyata kami tim peneliti menemukan adanya satu masalah *software accounting* yang walaupun tidak terlalu besar dampaknya, namun menurut kami, tim peneliti, masalah ini memang harus coba dicarikan solusi untuk upaya penanganannya supaya dapat lebih memaksimalkan kinerja dari program dan karyawan itu sendiri. Berikut merupakan hasil wawancara kami dengan narasumber terkait masalah penggunaan *software* yang sekarang terjadi pada Perusahaan Pelayaran, khususnya dalam hal penggunaan *software accounting*. Masalah ini akan dijelaskan di setiap bagian dibawah.

D. Pengenalan Permasalahan

Software yang digunakan oleh bidang keuangan pada Perusahaan Pelayaran adalah *software accounting*. *Software* yang digunakan ini merupakan *software* yang sudah sejak lama dibeli oleh perusahaan. Untuk alasan kenapa membeli *software* yang sekarang digunakan masih belum diketahui dengan jelas karena memang sudah digunakan bahkan sebelum narasumber kami ini bekerja. Walaupun *software* yang digunakan bukan seperti *software* trending yang sekarang ini seperti *Accurate* dan *MYOB*, Tetapi sudah diketahui dengan pasti bahwa harapan adanya *software accounting* ini dapat membawa dampak dari segi keefisienan dan keefektifan kerja dari karyawan terutama mereka yang bekerja di bidang keuangan.

E. Permasalahan

Pada awal mula digunakannya *software accounting* ini, diketahui bahwa masih tidak ada kendala apapun, *software* masih dapat berjalan dengan baik, namun ketika jangka waktu penggunaan yang sudah semakin lama, barulah mulai muncul masalah yaitu *lagging/lemot*. Mungkin bisa dibilang sebenarnya masalah *lemot* bukanlah masalah yang besar karena dalam konteks *software* masih dapat bekerja, hanya saja tidak bekerja secara optimal. Namun, kami tim peneliti merasa bahwa tentu akan lebih baik apabila masalah *lemot* ini dapat segera dicarikan solusinya agar keefisienan kerja juga dapat terjaga dan hasil yang dihasilkan juga dapat lebih maksimal.

Setelah tim peneliti melakukan analisis permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Pelayaran, tim peneliti merasa bahwa penyebab dari masalah diatas bukan hanya sekedar karena *software* itu sendiri, melainkan ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi. Hal ini didasarkan oleh informasi yang kami peroleh setelah mendengar bagaimana aktivitas harian perusahaan yang dari segi *IT Policy* dan *SOP* yang masih tidak diatur dengan baik atau tidak semaksimal mungkin. Menurut kami, seharusnya untuk perusahaan yang terbilang cukup besar dan bergerak dalam bidang pelayaran, aturan-aturan tersebut dapat lebih dipertegas untuk keamanan perusahaan maupun kinerja karyawan. Oleh karena itulah, kami tim peneliti pun kemudian berniat memberikan usulan terhadap Perusahaan dalam bidang Pelayaran ini agar memperbarui atau memperbaiki dari segi *SOP* atau *IT Policy* yang dimiliki supaya lebih memaksimalkan lagi. Berikut merupakan usulan yang diberikan untuk mencegah atau mengantisipasi permasalahan yang telah terjadi maupun yang nantinya akan terjadi :

F. IT Policy

ITpolicy yang berada pada Perusahaan Pelayaran diharapkan dapat diperbarui atau yang perlu diperbaiki:

1. Karyawan dapat mengakses berbagai macam data yang berasal dari *internet* sehingga perangkat komputer atau laptop perusahaan rawan mengalami serangan virus.
2. Karyawan dengan bebas *mendownload* aplikasi aplikasi yang tidak diperlukan untuk menjalankan pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi perangkat komputer
3. Karyawan tidak dipantau ketika menggunakan perangkat komputer atau laptop sehingga karyawan dapat dengan tidak sengaja mematikan *antivirus*.

4. *Internet* tidak dibatasi sehingga karyawan dengan mudah mengakses berbagai *website* yang berbahaya.

Solusi *IT policy* yang diharapkan dapat membantu permasalahan di Perusahaan Pelayaran :

1. Memberikan sanksi terhadap karyawan yang mengakses *website-website* yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaannya.
2. Memberikan sanksi *mendownload* aplikasi yang tidak dibutuhkan ketika dalam bekerja.
3. Memberikan larangan terhadap karyawan yang ketahuan mematikan *antivirus*.
4. Membatasi penggunaan *internet* yang digunakan karyawan agar karyawan tidak menyalahgunakan fasilitas *internet* yang ada.
5. Memberikan larangan untuk menyambungkan perangkat yang tidak berkepentingan untuk bekerja ke perangkat komputer atau laptop kantor.
6. Memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak menggunakan komputer atau laptop untuk keperluan pekerjaan.

G. SOP

SOP yang ada pada Perusahaan Pelayaran yang diharapkan dapat diperbarui atau di perlu diperbaiki :

1. Tidak ada peraturan yang tidak memperbolehkan memakan atau minum di dekat perangkat komputer atau laptop perusahaan.
2. Tidak ada aturan yang melarang orang yang tidak berkepentingan masuk kedalam ruangan yang berisi perangkat komputer atau laptop perusahaan.
3. Tidak adanya larangan penggunaan aksesoris komputer

Solusi *SOP* untuk Pelayaran yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada :

1. Membuat aturan atau memberikan sanksi untuk para karyawan yang memakan makanan atau minuman di dalam ruangan yang terdapat perangkat komputer perusahaan.
2. Membuat larangan orang yang tidak berkepentingan masuk kedalam ruangan yang terdapat perangkat komputer perusahaan.
3. Memberikan tugas terhadap orang yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi dengan karyawan yang ada pada ruangan yang terdapat perangkat komputer untuk mengawasi aktifitas karyawan yang sedang menggunakan perangkat komputer atau laptop perusahaan.

H. Daily Activity

Daily activity yang terdapat pada perusahaan Pelayaran agar dapat diperbarui atau diperbaiki :

1. Tidak ada pencatatan karyawan yang sudah masuk keruangan yang terdapat perangkat computer atau laptop perusahaan.
2. Tidak ada pemberlakuannya atau batas penggunaan perangkat komputer atau laptop perusahaan.

Solusi *daily activity* yang terdapat pada perusahaan perusahaan Pelayaran yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada :

1. Memberlakukannya larangan pembatasan penggunaan perangkat komputer ketika waktu kerja kantor sudah berakhir.
2. Melakukan pencatatan karyawan yang memasuki ruangan yang didalamnya terdapat perangkat komputer atau laptop perusahaan.

Sesudah memberikan solusi terhadap *IT Policy*, *SOP*, dan *Daily Activity* yang dirasa juga berperan menjadi penyebab terhadap masalah atau kendala yang dialami perusahaan ini, kami tim peneliti juga mempunyai rekomendasi solusi tersendiri terkait masalah utama yang kami bahas dalam topik ini yaitu penggunaan program yang sifatnya lambat Ketika dijalankan atau digunakan. Berikut

merupakan rekomendasi solusi yang kami berikan untuk dapat menjadi sebuah penyelesaian terhadap permasalahan program.

Usulan terhadap masalah yang terjadi pada narasumber yaitu:

1. Memberikan ruang lebih atau kapasitas lebih terhadap server perusahaan yang digunakan untuk menyimpan data data atau informasi penting untuk perusahaan sehingga beban penyimpanan tidak membebani aplikasi untuk memaksa menyimpan data data atau informasi dalam jumlah banyak.
2. Membuat server baru sehingga data data tidak hanya disimpan di satu tempat dan dapat dipisahkan diberbagai tempat sehingga tidak memakan banyak ruang penyimpanan.

Simpulan

Keamanan informasi di era sekarang, sangatlah penting dikarenakan teknologi yang ada dapat membantu kita dalam proses berbisnis dengan lebih efisien dan mudah, yang dimana dalam *study case* tim kami, merupakan penggunaan *software* dalam proses akuntansi. Yang dimana dalam perusahaan yang tim kami temui disini, untuk penerapan *IT Policy*, *SOP*, dan *Daily Activity* dalam perusahaan masih kurang maksimal dalam proses berbisnis, bahkan *policy* yang ada bahkan tidak melindungi keamanan informasi perusahaan. Permasalahan dalam perusahaan juga dapat kita lihat dengan adanya masalah pada *software* yang ada dan komputer pada perusahaan masih dengan spesifikasi yang kurang maksimal untuk menjalankan keseharian di perusahaan pelayaran ini , dan tentunya hal ini dapat menyebabkan pekerjaan berjalan kurang optimal jika dibandingkan dengan seharusnya. Diberikanlah solusi oleh tim kami yakni memberikan ruang lebih atau kapasitas yang lebih besar untuk server perusahaan, dikarenakan server perusahaan menyimpan informasi yang sangat penting dan menunjang proses berbisnis, dan juga membuat server baru sehingga data tidak hanya disimpan dalam satu tempat saja, dan dipisahkan diberbagai tempat, ini juga dapat meminimalisir dampak jika suatu saat informasi perusahaan hilang atau rusak, maka informasi dalam server tidak akan langsung hilang dan masih ada data yang dapat diselamatkan.

Kesimpulan dengan dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui pentingnya penerapan *IT Policy*, *SOP* dan *Daily Activity* yang baik untuk mengurangi adanya resiko berbahaya untuk sistem komputer dalam bentuk gangguan atau kerusakan yang dapat membuat karyawan atau pegawai mengalami perlambatan waktu ketika bekerja atau bisa juga supaya dapat meminimalisir terjadinya permasalahan *software* yang dapat membuat keamanan data dan jaringan perusahaan terancam Dalam mengatasi permasalahan ini perlu dengan cepat menangani semua masalah yang terjadi terhadap kegagalan pada *software* atau perangkat lunak.

Dengan diterapkannya *IT Policy*, *SOP* dan *Daily Activity* yang baik, tentu hal ini akan dapat meminimalisir resiko terjadinya permasalahan atau perusakan terhadap fasilitas perusahaan yang diharapkan dengan ini perusahaan akan dapat mengurangi pengeluaran atau dana berlebih untuk keperluan perusahaan dan memperoleh *profit* atau keuntungan lebih atas kinerja perusahaan yang semakin efektif dan efisien. Dalam hal ini pimpinan suatu dapat juga melakukan penilaian terhadap karyawan yang disiplin dalam menggunakan perangkat lunak atau *software*.

Daftar Pustaka

- Agarwal, M., Biswas, S., & Nandi, S. (2018). An Efficient Scheme to Detect Evil Twin Rogue Access Point Attack in 802 . 11 Wi- F i n e t w o r k s. *International Journal of Wireless Information Networks*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10776-018-0396-1>
- Alzedan, R. M. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. 1–2.
- Amalia, I., Ihsan, M. M., & Nikmah, K. (2020). *Sistem Keamanan Informasi*. 1820210187.
- Bratha, W. G. E. (2022). *Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen : Software*,

Database Dan Brainware. 3(3), 344–360.

- Faisal, A., Handayanna, F., & Purnamasari, I. (2021). *Implementation Technology Acceptance Model (TAM) On Acceptance Of The Zoom Application In Online Learning*. 3(2).
- Gabriele. (2018). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing Dan HRD PT Cahaya Indo Persada*. 6(1).
- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- Indrajit, R. E. (2018). Kerangka Standar Keamanan Informasi. *Keamanan Informasi*, 1–9.
- Julian, M. B., & Ali, H. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Database, Software, Dan Brainware*.
- Kurniawan, E. (2018). *Analisis Tingkat Keamanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Standard ISO / IEC 27002 : 2013 Menggunakan SSE-CMM*.
- Mujiani, S., & Mardhiyah, K. (2019). *Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi 'iyah*. 1(1), 34–47.
- Nugroho, F., & Ali, H. (2022). *Determinasi Simrs : Hardware, Software Dan Brainware (Literature Review Executive Support Sistem (ESS) For Business*. 3(1), 254–265.
- Prakasa, J. E. W. (2020). *Peningkatan Keamanan Sistem Informasi Melalui Klasifikasi Serangan Terhadap Sistem Informasi Threat Exposure Rate*. 14(2), 75–84.
- Sakti, Y. K. (2021). *Analisa Faktor-faktor Utama Penyebab Kegagalan Terhadap Optimalisasi Pelayanan Pencatatan Meter Air Pada PT . X Dengan Pendekatan Metode FishBone Diagram*. 1(2), 12–18.
- Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja Di PT Citra Solusi Informatika*. 3(1), 28–41.
- Sinaga, D. S., Sinaga, J., & Agung, U. D. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Katernagakerjaan Cabang Medan*. 9, 11–19.
- Suharto, B., & Kurniawan, A. B. (2020). *Tindak Pidana Cybercrime Bagi Pelaku Pemalsuan Data Pada Situs E-Commerce (Phising)*. 5(2), 57–61.
- Umar, R., Riadi, I., & Handoyo, E. (2019). *Analisis Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5 Menggunakan Capability Maturity Model Integration (CMMI)*. 01, 47–54.